

Perpisahan Purna Tugas M. Syamsuri, S.Pd



<https://www.youtube.com/watch?v=p-kC6UFmwi4&list=PLZZa2J4-qv-b53thg1KkfA3mXsUNrVvT2&index=6>



[Santoso Official](#)

206 subscriber

[Disubscribe](#)

11

[Bagikan](#)

162 x ditonton 11 Jan 2023

Perpisahan Purna Tugas M. Syamsuri, S.Pd di Segoro Ijo, Ahad 8 Januari 2023, vocal Teguh Kiyatno, music by Anto Welut Karanganyar

Lebih sedikit

4 Komentar

[Urutkan](#)



Tambahkan komentar...



[Tri Nuryatin](#)

[10 hari yang lalu](#)

Sahdu lagunya pak Teguh

Balas



[Teguh Kiyatno](#)

[9 hari yang lalu](#)

Lagunya Aril yang terdalam tsb memang bagus sayangnya saya belum bisa melagukannya dengan baik. Grogi, bu . . . Istilah pak Pomo dulu tidak sekedar koyo kucing diraupi tetapi koyo kucing digrujuki . . . bukan karena tidak mau tetapi memang tidak mampu. Walau agak hafal lagunya tidak faham cara masuk liriknya. Untungnya dikode mas Anto welut. Maaf, ya . . . bisanya hanya seperti itu. Prasojo, sakmadyo ning ora sembodo. Kata orang lagu adalah ekspresi autentik kata dan nada akan irama jiwa . . . jadi, menyanyilah dengan batin jiwamu bukan dari zahir suaramu. Namun suara yang terekspresi keluar tidak selancar yang di dalam. Dasar ambitus suara saya memang cekak . . . yasinan dsb saja harus dibacking vocal para rekan jamaah (untuk sekedar bisa menelan ludah, mengambil nafas, dst untuk kelancaran paduan suara pengajian bersama tsb). Sekali lagi sangat mengapresiasi etika respon positifnya walau kami cukup tanggap sesungguhnya belum layak untuk menerima itu. Nuwun



Lebih sedikit

Balas



[Juni Anta](#)

[5 hari yang lalu](#)

Pak Teguh punya bakat namun terpendam dalam - dalam.... Lebih tepatnya pak Teguh nyanyi lagunya GOMBLOH DI RADIO

Balas

1 balasan



[Teguh Kiyatno](#)

[4 hari yang lalu](#)

Terima kasih, pak Jun karepe namung ngelegake nyuwun pangapunten menawi nggelake (maksudnya sih sekedar melegakan maaf jika mengecewakan). Bisanya cuma itu. Wah, jangan dibandingkan dengan suara emas musisi sekaliber almarhum Gombloh, dong. Suara saya jelas nggak sampailah... lagu pop yang berusaha sekutu daya upaya maksimal yang bisa saya bawakan itu saja tampak malah terdengar mengenaskan kurang mengesankan. Untuk kesekian kalinya sangat mengapresiasi etika respon positif semuanya walau kami cukup tanggap jujur saja sesungguhnya susah melalui apalagi melampauinya. Ngaten mawon, nggih (Beginu saja, ya?).

Lebih sedikit

Balas